

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pemikiran manusia dalam memberikan batasan tentang makna dan pengertian pendidikan setiap saat selalu menunjukkan adanya perubahan. Pada dasarnya pendidikan membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala permasalahan dan perubahan yang dihadapi. Keberhasilan anak usia dini tidak terlepas dari peran pendidikan itu sendiri. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, bangsa Indonesia merencanakan program wajib belajar selama sembilan tahun.

Menurut pada penelitian Yayan Alpian, (2019 :67) pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, pendidikan tidak akan ada habisnya, pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk hidup dan melangsungkan kehidupan, sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Sekolah sebagai lembaga formal yang diserahi untuk mendidik. Peranan sekolah sangat besar sebagai sarana tukar pikiran diantara peserta didik. Guru harus juga berupaya agar pelajaran yang diberikan selalu cukup untuk menarik minat anak dan tidak mudah bosan dalam pembelajaran.

Hal ini diperkuat oleh pengertian pendidikan yang tertuang dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2023 bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan dirinya baik di masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara (bapak pendidikan nasional) dalam penelitian normina (2017:16) menjelaskan tentang pendidikan

merupakan tuntutan di dalam hidup tumbuhlah anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Kemampuan siswa dalam hal kognitifnya masih sangat rendah karena pembelajaran ini menuntun pada penghafalan yang menyebabkan siswa tidak memahami subyek. Rendahnya daya ingat siswa terhadap materi pelajaran merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi guru. Sementara retensi sebagai bagian dari ingatan memegang peranan penting agar dapat terjadi perubahan yang permanen dalam tingkah laku sebagai hasil pengalaman, yaitu melalui proses belajar. Retensi siswa dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran (Firdayanti dkk,2019:436).

Menurut Aryad, dalam Irwansyah (2017 : 2), Penggunaan metode yang tepat dalam meningkatkan retensi siswa ialah metode *Mind Mapping*, karena dengan menggunakan metode pembelajaran, mampu memvisualisasikan materi yang selama ini sulit untuk diterangkan apabila dengan penjelasan atau tanpa alat peraga yang konvensional. Visualisasi yang disajikan melalui suatu metode pembelajaran memungkinkan siswa melakukan berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi dengan menggunakan panca indera mereka secara antusias sehingga informasi yang masuk ke dalam memori mereka lebih tahan lama dan untuk di *recall* saat informasi diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 101814 Peria-Ria pada Kamis, 12 Oktober 2023, Ibu Rina Br Sitepu menjelaskan, Dalam setiap kelas kebanyakan retensi siswa masih dikatakan rendah dalam mengingat suatu pembelajaran. Tentu saja pembelajaran di kelas akan berlangsung lancar apabila semua siswa mempunyai daya ingat yang baik. Penggunaan metode yang tepat untuk meningkatkan retensi siswa ialah menggunakan metode pembelajaran metode *Mind Mapping*. Maka penulis tertarik mengangkat metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan judul **Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Retensi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 101814 Peria-Ria Tahun Ajaran 2023/2024.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka yang menjadi indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya daya ingat siswa (Retensi) dalam pembelajaran IPA.
2. Interaksi guru dan siswa kurang karena metode pembelajaran yang digunakan kurang inovatif sehingga siswa cepat bosan dan kurang tertarik dalam pembelajaran.
3. Penggunaan metode pembelajaran yang belum bervariasi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Identifikasi Masalah yang diperoleh peneliti, maka peneliti membatasi masalah yaitu **Penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Retensi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 101814 Peria-Ria Tahun Ajaran 2023/2024.**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti berencana menetapkan rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana gambaran retensi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* di kelas IV SD Negeri 101814 Peria-Ria T.A 2023/2024 ?
2. Bagaimana gambaran retensi belajar siswa pada mata pelajaran IPA tanpa menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* di kelas IV SD Negeri 101814 Peria-Ria T.A 2023/2024 ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikansi dalam penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap retensi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101814 Peria -Ria T.A 2023/2024 ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran retensi belajar siswa pada mata pelajaran

IPA menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* di SD Negeri 101814 Peria-Ria T.A 2023/2024.

2. Untuk mengetahui gambaran retensi belajar siswa pada mata pelajaran IPA tanpa menggunakan metode *Mind Mapping* di SD Negeri 101814 Peria-Ria T.A 2023/2024.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap retensi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101814 Peria-Ria T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan daya ingat siswa dalam pembelajaran. Khususnya untuk mengetahui penggunaan metode *Mind Mapping* berpengaruh terhadap Retensi siswa dengan tidak menggunakan *Mind Mapping*.

2. Bagi siswa

Meningkatkan Retensi siswa dalam pembelajaran dan membuat siswa tidak bosan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

3. Bagi guru

Hasil Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran terlebih terhadap retensi siswa dalam pembelajaran.

4. Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai alternatif dalam rangka perbaikan dalam pembelajaran untuk retensi siswa.

5. Bagi pembaca

Penelitian ini menjadi sumber referensi dan informasi bagi orang yang membaca penelitian ini supaya mengetahui bagaimana pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap retensi siswa.